

## PENERAPAN *ANALYTICAL THINKING SKILL* DENGAN BANTUAN STRATEGI 5W+1H UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Alif Risky Khafilatur Rusdiyah<sup>1)</sup>

1) Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Sains, FMIPA, UNESA. E-mail: [alifrisky10@gmail.com](mailto:alifrisky10@gmail.com)

Erman<sup>2)</sup> dan Herlina Fitrihidajati<sup>3)</sup>

2) Dosen S1 Program Studi Pendidikan Sains, FMIPA, UNESA. E-mail: [ermanunte@gmail.com](mailto:ermanunte@gmail.com)

3) Dosen Jurusan Biologi, FMIPA, UNESA. E-mail: [herlina02.fitrihidajati@gmail.com](mailto:herlina02.fitrihidajati@gmail.com)

### Abstrak

Penerapan *Analytical Thinking Skill* menunjang tumbuh kembangnya proses berpikir siswa khususnya pada pembelajaran IPA. Pendekatan *Analytical Thinking Skill* pada siswa dapat mengaplikasikan teknis analisis dan penerapan pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan bantuan strategi 5W+1H menggunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Sasaran penelitian sebanyak 30 siswa di SMP Negeri 1 Larangan kelas VII-8 sebagai sampel. Penelitian ini diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui belajar siswa sebelum menerapkan pendekatan *Analytical Thinking Skill* dengan strategi 5W+1H, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui belajar siswa setelah menerapkan pendekatan *Analytical Thinking Skill* dengan strategi 5W+1H. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Parameter yang diukur adalah hasil belajar. Peningkatan hasil belajar diukur dengan menggunakan N-Gain sebesar 0,38 dengan kriteria sedang. Siswa tertarik terhadap pembelajaran strategi 5W+1H, yaitu mencapai 97,1%. Berdasarkan hasil data di atas diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VII menggunakan strategi 5W+1H.

**Kata Kunci:** *Analytical Thinking Skill*, hasil belajar.

### Abstract

The implementation of analytical thinking skill strategy can support the students' thinking, especially in science subjects. Analytical thinking skill approach for students can apply technical analysis and application of knowledge. The purpose of this research is to improve students' learning by using 5W+1H strategy uses One Group Pretest Posttest Design. Target of research are 30 students of SMPN 1 Larangan. Pretest is used to know the students' learning before implementing the Analytical Thinking Skill by using 5W+1H strategy, while posttest is used to know the students' learning after implementing the Analytical Thinking Skill by using 5W+1H strategy. The analysis of the data was done by descriptive quantitative. The parameters measured are the result of learning outcomes. The improvement of learning outcomes is measured using gain scores of 0.38 with medium criteria. The students are interested in strategy of learning by using 5W+1H is 97.1%. Based on the data above, the researcher conclude that there is improvement of students' learning at the seventh grade by using 5W+1H strategy. Keywords: analytical thinking skills, learning outcomes.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA tahun ajaran 2015-2016 diselenggarakan berdasarkan Kurikulum yang ada saat ini, yaitu Kurikulum 2013. Berbagai aspek yang terkandung dalam Kurikulum 2013 yang dilihat berdasarkan pada UU No.20 Tahun 2003 yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 memiliki tuntutan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu mengenai 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Dengan adanya tuntutan tersebut maka pada Kurikulum 2013 siswa bisa mengembangkan kemampuannya dalam melakukan

tugas-tugas dengan standar tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu (Mulyasa, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa guru SMP di Pamekasan yaitu pendidikan sekolah dinilai secara umum masih kurang menunjang tumbuh kembangnya proses berpikir siswa khususnya pada pembelajaran IPA. Secara umum proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah, siswa jarang mendapatkan permasalahan yang menggunakan pola berpikir tingkat tinggi (*high order thinking*).

Pencemaran lingkungan yang sangat umum terjadi di kalangan masyarakat adalah pencemaran air dan udara. Limbah pabrik yang mencemari sungai merupakan salah satu pencemaran yang sangat tidak bisa dihindari. Semua yang dilakukan akan sangat

berdampak bagi kesehatan masyarakat sehingga akan menghambat aktivitas yang biasanya bekerja menjadi tidak bisa bekerja. Tindakan itulah yang memicu bahwa siswa sebagai pelajar yang berilmu harus mampu berpikir analitik untuk bisa mencari solusi terhadap tindakan tersebut. (Nurkhanah, 2011).

Pada materi pencemaran, siswa dapat menganalisis masalah pencemaran lingkungan menggunakan pendekatan *Analytical Thinking Skill* dengan strategi 5W+1H. Kelebihan dari pendekatan ini adalah siswa dapat mengaplikasikan teknik analitis dan penerapan pengetahuan yang tepat untuk menentukan sebab dari akibat yang terjadi. Adapun strategi yang digunakan bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir siswa, artinya tujuan yang ingin dicapai dengan strategi ini bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran (teoritis), akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan atau ide-ide kreatifnya dalam menghadapi fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Strategi ini menjurus ke kegiatan *problem solving* dan berpikir kritis siswa. Strategi 5W+1H diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir kritis dalam memecahkan problem sosial dan alam yang lebih bermakna.

Hasil observasi di SMPN 1 Larangan Pamekasan melalui wawancara dengan salah satu guru IPA, diperoleh informasi bahwa masalah yang sering dihadapi siswa pada materi pencemaran lingkungan yaitu sebagian siswa tidak memiliki keterampilan berpikir analitis sehingga tidak dapat menganalisis masalah tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir analitis harus dimunculkan sehingga dapat menjadikan lahan bagi aplikasi proses dan pemahaman konsep sains.

Dari uraian latar belakang di atas, maka dilakukan suatu penelitian yang berjudul "Penerapan Pendekatan *Analytical Thinking Skill* dengan Strategi 5W+1H Dalam Pembelajaran Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design* yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 1 Larangan. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VII-8 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa.

Data didapat saat penelitian akan dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui

apakah sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang terdistribusi normal, setelah data menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal. Data akan dianalisis menggunakan uji t berpasangan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* dan *posttest* memiliki peningkatan yang signifikan.

Data akan dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil keterampilan berpikir analitis yang dinilai sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Jika siswa telah menguasai keterampilan berpikir analitis, maka siswa tersebut telah menguasai keterampilan yang diperlukan di dalam belajar tingkat tinggi, yaitu melakukan penelitian dan memecahkan masalah. Berikut skor hasil berpikir analitis siswa yaitu :

Tabel 1 Skor Hasil Berpikir Analitis Siswa

Predikat	Pretest		Posttest	
	$\sum$ Siswa	Persentase (%)	$\sum$ Siswa	Persentase (%)
A	0	0	18	60
B	0	0	12	40
C	4	13,3	0	0
D	26		0	0

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh data hasil nilai *pretest* siswa kelas VII-8 menunjukkan tingkat pengetahuan awal siswa, sedangkan hasil nilai *posttest* menunjukkan peningkatan pencapaian kriteria ketuntasan siswa kelas VII-8, selanjutnya didapatkan hasil *N-gain* yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* yaitu:

Tabel 2. Rekapitulasi *N-Gain*

Skor Gain	$\sum$ Siswa	Prosentase (%)
Rendah	2	6,7
Sedang	28	93,3
Tinggi	0	0

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh hasil perhitungan menggunakan *Gain Score* dengan kategori sedang dengan perhitungan nilai  $0,30 < g < 0,70$  untuk semua siswa (Nadliroh, 2004).

### Pembahasan

Penilaian hasil belajar diperoleh dari nilai hasil *pretest posttest* siswa. Berdasarkan Tabel 1 diketahui data hasil nilai *pretest* siswa kelas VII-8 menunjukkan tingkat pengetahuan awal siswa, sedangkan hasil nilai *posttest* menunjukkan peningkatan pencapaian kriteria ketuntasan siswa kelas VII-8, selanjutnya didapatkan

hasil *N-gain* yang diperoleh dari nilai *pretest posttest* pada tabel 2 yang diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran menggunakan strategi 5W+1H. Pada saat menjawab soal *pretest*, keseluruhan siswa tidak ada yang tuntas karena mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai KKM pada sekolah yaitu  $\geq 70$ , sehingga siswa yang memperoleh nilai tersebut dapat dikatakan tuntas dalam belajar. Rata-rata skor *pretest* siswa yaitu 47,67. Tidak ada ketuntasan yang dicapai oleh semua siswa, hal ini disebabkan karena siswa belum menerima pembelajaran materi pencemaran lingkungan.

Proses pembelajaran berbasis pendekatan *Analytical Thinking Skill* dengan strategi 5W+1H menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 100% dengan 30 siswa dinyatakan tuntas dengan skor rata-rata *posttest* dari nilai siswa yaitu sebesar 85,8. Meningkatnya hasil belajar dilihat dari hasil analisis *N-gain* ternormalisasi pada tabel 1. Skor *gain* ternormalisasi adalah perbandingan *gain score actual* dengan dengan *gain score maximum* (Hake 1998). Skor *gain* untuk menguji peningkatan hasil belajar siswa. Pada tabel tersebut diketahui perolehan nilai *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan perolehan nilai *n-gain* sebesar 0,38 dengan kategori sedang. Hasil ketuntasan 100% tergolong sangat baik menurut guru mata pelajaran IPA karena sebagian besar pembelajaran berlangsung dengan lancar.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran IPA berbasis pendekatan *Analytical Thinking Skill* dengan strategi 5W+1H mencapai ketuntasan klasikal sebesar 100%. Respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sangat baik yakni 97,1% siswa memahami dan tertarik dengan pembelajaran strategi 5W+1H.

### Saran

Sebaiknya menerapkan strategi 5W+1H dalam pembelajaran berbasis pendekatan *Analytical Thinking Skill* pada materi-materi lain yang cukup relevan dan materi yang memang dianggap sulit oleh siswa karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Hake, Richard R. 1998. *Interactive Engagement Methods in Introductory Mechanics Course*. Department of Physics, Indiana university, Bloomington, Indiana.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadliroh, Ria U. 2014. *Penerapan Pembelajaran IPA SMP Berbasis Analitical Thinking Skill Untuk Mendukung Pelaksanaan Pendekatan 5M Kurikulum 2013 Pada Materi Getaran dan Gelombang Kelas VIII SMPN Waru Sidoarjo*. Surabaya : FMIPA Unesa.
- Nurkhanah, 2011. *Berpikir Logis, Kritis, Kreatif dan Inovatif*. (Online) (<http://rezarryusekai.blogspot.co.id/2015/01/berfikir-logis-kritis-kreatif-dan.html>).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.